ARTIKEL

PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA MATERI PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT, SISWA KELAS IV SDN SINGKALANYAR 2 TAHUN AJARAN 2016 / 2017

THE DEVELOPMENT OF DIORAMA MEDIA ON THE MATERIAL CHANGE THE APPEARANCE OF EARTH AND CELESTIAL OBJECTS OF 4th GRADE STUDENTS SDN SINGKALANYAR 2 ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

Nur Ulfiani

13.1.01.10.377

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom**
2. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Nur Ulfiani
NPM	:13.1.01.10.0377
Telepun/HP	:085313710147
Alamat Surel (Email)	: nur.ulfiani@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media Diorama pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit, Siswa Kelas IV SDN Singkalanyar 2 Tahun Ajaran 2016 / 2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom NIDN. 0710016401	Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001	Nur Ulfiani NPM. 13.1.01.10.0377

PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA MATERI PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT, SISWA KELAS IV SDN SINGKALANYAR 2 TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Nur Ulfiani
13.1.01.10.0377
FKIP-PGSD
e-mail : nur.ulfiani@yahoo.com
Drs. Darsono, M.Kom. dan Dr. Subardi Agan, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi pada mata pelajaran IPA di SD kelas IV. Pada proses pembelajaran IPA, guru hanya menjelaskan materi dengan berpedoman pada buku teks saja, belum adanya media pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Sehingga suasana kelas menjadi monoton, siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah mengembangkan media diorama pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit? (2) Bagaimanakah respon guru terhadap media diorama yang digunakan pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit? (3)Bagaimanakah respon siswa kelas IV setelah diajar menggunakan media diorama pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit?.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE *(analyze, desain,development,implementation,evaluation)*. Penelitian melalui tahapan mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, mendesain produk, validasi ahli, revisi, uji coba produk skala terbatas, revisi, dan uji coba skala luas sehingga dihasilkan produk final. Uji coba skala terbatas dilakukan pada 9 siswa kelas IV di Bimbingan Belajar Weta dan uji coba skala luas dilakukan pada 16 siswa kelas IV di SDN Singkalanyar 2.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media Diorama dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE, maka dihasilkan sebuah draf media Diorama. Angket yang diisi oleh Guru menyatakan bahwa respon yang diberikan guru pada pertemuan pertama 70% menyatakan sangat setuju dan 30% menyatakan setuju, pertemuan kedua 50% menyatakan sangat setuju, 40% menyatakan setuju dan 10% kurang setuju, pertemuan ketiga 80% menyatakan sangat setuju, 20% menyatakan setuju terhadap pembelajaran dengan menggunakan media Diorama. Respon siswa setelah diajar menggunakan media diorama pada pertemuan pertama dan ketiga 12 dari 16 siswa memberikan respon dengan jumlah skor maksimal, yakni 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 4 dari 16 siswa lainya memberikan respon dengan jumlah skor 90%, pertemuan kedua 12 dari 15 siswa memberikan respon dengan jumlah skor maksimal, yakni 100% dengan kriteria sangat baik, sedangkan 3 dari 15 siswa lainya memberikan respon dengan jumlah skor 90%, yang juga termasuk kriteria sangat baik.

KATA KUNCI : media pembelajaran, perubahan kenampakan bumi dan benda langit

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran akan mengena kepada siswa jika Guru dapat memberikan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Guru tidak hanya menggunakan metode-metode pembelajaran atau model-model pembelajaran yang bervariasi saja, tetapi Guru juga harus berinovasi dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Saat ini, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) masih berpusat pada guru bukan pada siswa. Siswa hanya dituntut untuk menghafal mengenai konsep-konsep pada mata pelajaran IPA tanpa disertai pemahaman terhadap konsep tersebut. Pembelajaran IPA saat ini hanya menyiapkan siswa untuk mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi saja, bukan menyiapkan siswa-siswa yang kritis, kreatif, peduli terhadap lingkungan dan memahami teknologi sederhana yang berkembang di lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia masih menjadi masyarakat yang konsumtif, belum mampu menjadi masyarakat yang produktif. Berbagai upaya dilakukan untuk menjadi masyarakat yang produktif, salah satunya adalah pembenahan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat siswa.

Sesuai dengan kurikulum 2006 (KTSP) pembelajaran dan tujuan IPA khususnya di SD/MI mengacu pada hakikat belajar, ciri-ciri belajar, dan prinsip-prinsip belajar. Peserta didik bukan hanya mengetahui, melainkan mengalami sehingga dapat mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan KTSP pengimplementasian pembelajaran IPA menekankan pada aspek kinerja siswa. Jadi, dalam hal ini fungsi dan peranan guru hanya sebagai mediator siswa lebih aktif untuk merumuskan sendiri permasalahan dalam pembelajaran IPA dan memecahkan permasalanya sendiri, dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dilakasanakan secara kontekstual bukan tekstual

Penggunaan media pendukung dalam proses pembelajaran, dapat

menarik minat siswa dalam pembelajaran, siswa tidak hanya menjadi pendengar saja tetapi siswa dapat benar-benar mengamati dan menyimak apa yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran. Namun sangat disayangkan, saat ini Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi yang disampaikan tanpa menggunakan media,tetapi hanya berpedoman pada buku teks, padahal media pembelajaran dapat membuat siswa memahami materi dengan lebih konkrit. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan. Seperti halnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal siswa, dengan adanya media pembelajaran, siswa tidak hanya membayangkan saja mengenai materi yang diajarkan.

Peneliti berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran tiga dimensi (diorama) yang bertujuan untuk mengkonkritkan pemahaman siswa mengenai materi kenampakan bumi dan benda langit, siswa tidak hanya menjadi pendengar saja dalam proses pembelajaran, tetapi siswa juga dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, tujuan dari pengembangan media tiga dimensi (diorama) ini adalah, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi mengenai perubahan kenampakan bumi dan benda langit.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “pengembangan media diorama pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit, siswa kelas IV SDN Singkalanyar 2 tahun ajaran 2016 / 2017”

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian dan Pengembangan R & D *(Research and Development)*

Metode Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode

penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat.

Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada bidang-bidang Ilmu Alam dan Teknik. Hampir semua produk teknologi seperti alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, pesawat terbang, kapal laut. Metode penelitian dan pengembangan juga dapat digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen, dan lain-lain.

Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan dan sosial lainnya masih rendah. Padahal banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui *research* dan *development.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media Diorama pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE, Analisis (*analyze),* perancangan (*desain*), pengembangan (*development*), penerapan *(implementation),* evaluasi (*evaluation*), pada penelitian pengembangan ini, maka dihasilkan sebuah draf media Diorama yang dapat digunakan pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD).
2. Berdasarkan angket yang diisi oleh Guru mengenai media diorama pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit, menyatakan bahwa respon yang diberikan guru pada pertemuan pertama 70% menyatakan sangat setuju dan 30% menyatakan setuju. Pada pertemuan kedua 50% menyatakan sangat setuju, 40%

menyatakan setuju dan 10% kurang setuju. Pada pertemuan ketiga 80% menyatakan sangat setuju, 20% menyatakan setuju terhadap pembelajaran dengan menggunakan media Diorama.

3. Respon siswa kelas IV setelah diajar menggunakan media diorama pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit menunjukan bahwa pada pertemuan pertama 12 dari 16 siswa memberikan respon dengan jumlah skor maksimal, yakni 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 4 dari 16 siswa lainya memberikan respon dengan jumlah skor 90% yang juga termasuk kriteria sangat baik. Pada pertemuan kedua 12 dari 15 siswa memberikan respon dengan jumlah skor maksimal, yakni 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 3 dari 15 siswa lainya memberikan respon dengan jumlah skor 90% yang juga termasuk kriteria. Pada pertemuan ketiga 12 dari 16 siswa memberikan respon dengan jumlah skor maksimal, yakni 100% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan 4 dari 16 siswa lainya memberikan respon dengan jumlah skor 90% yang juga termasuk kriteria sangat baik. Persentase tanggapan siswa secara klasikal adalah siswa dengan tingkat tanggapan sangat baik dan baik. Hasil analisis persentase tanggapan siswa secara klasikal yaitu 100%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grasindo.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan.* Yogyakarta: Kepel Press.

Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung: Gaung Persada Press.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.